



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan membahas tentang objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik dalam pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data. Sesuatu yang dipelajari dengan jelas tentang apa ataupun siapa yang menjadi subjek penelitian merupakan pengertian dari objek penelitian. Selanjutnya, desain penelitian akan menjelaskan tentang metode penelitian dan pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini. Variabel penelitian merupakan gambaran dari setiap variabel yang akan diteliti.

Pada bab ini juga akan membahas teknik pengumpulan data, pengambilan sampel dan di bagian akhir penulis menuliskan teknik analisis data. Penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan pengujian apakah pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan diversitas gender dewan direksi berpengaruh terhadap indikasi agresivitas pajak pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

A. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah agresivitas pajak pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* (Kebutuhan Primer) yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada web site (www.idx.co.id) pada periode 2020 – 2022. Alasannya adalah karena menurut peneliti, perusahaan yang berasal dari sektor *consumer non-cyclicals* merupakan sektor yang tidak terlalu berdampak besar sejak terjadinya perubahan kondisi ekonomi.

B. Desain Penelitian

Desain dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang pengaruh kinerja keuangan yaitu profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan diversitas gender dewan direksi



terhadap indikasi agresivitas pajak. Jenis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data kuantitatif yang memiliki sifat sekunder, yaitu data yang berasal dari pihak lain yang telah mengumpulkan atau mengolah menjadi data agar dapat digunakan untuk keperluan analisis dan pengelolaan data. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode analisis regresi berganda melalui program *IBM SPSS 26*.

Sebagai dasar desain penelitian, maka penelitian ini menggunakan perspektif desain penelitian menurut Schindler (2017) sebagai berikut:

1. Tingkat penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Tingkat penyelesaian pertanyaan terdiri dari studi eksploratif dan studi formal. Pada penelitian ini, studi dapat dipandang sebagai studi formal, dikatakan demikian karena dimulai dari pembuatan hipotesis dan pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data. Tujuan dari desain formal adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang dikemukakan.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat dibedakan menjadi pengamat dan proses komunikasi. Di dalam penelitian ini, metode yang dipakai adalah pengamatan (*monitoring*) yaitu menyelidiki aktivitas subjek atau sifat alami dari beberapa materi tanpa berusaha mengurangi respons dari siapapun. Yang dilakukan pada penelitian ini adalah mencatat dan merekam informasi yang tersedia dari setiap observasi, yaitu angka-angka yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan dari tahun 2020 sampai dengan 2022, yang kemudian diolah untuk mendapat sebuah kesimpulan.



3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

- Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
- Untuk dapat membedakan kemampuan peneliti untuk memanipulasi variabel, maka dapat dibedakan menjadi eksperimental dan *ex post facto*. Dalam penelitian ini, kontrol peneliti terhadap variabel merupakan *ex post facto* (desain setelah fakta), yaitu peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel, dalam pengertian bahwa peneliti tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasi. Peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

4. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian dapat dibedakan menjadi pelaporan, deskriptif, kausal eksplanatori dan kausal prediktif. Penelitian ini termasuk kedalam kausal prediktif, yakni memprediksi pengaruh dari satu variabel dengan memanipulasi variabel lainnya, tetapi juga menjaga semua variabel agar tetap konstan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Dimensi Waktu

Dimensi waktu dapat dibedakan menjadi studi *cross-sectional* dan *time series*. Penelitian ini menggunakan gabungan antara penelitian *cross-sectional* dan *time series* yaitu menggunakan data dari beberapa perusahaan dalam periode tertentu, yakni perusahaan yang terdaftar dalam BEI tahun periode 2020-2022.

6. Cakupan Topik

Cakupan topik terdiri dari studi statistik dan studi kasus. Pada penelitian ini, yang digunakan adalah studi statistik karena didesain untuk cakupan yang lebih luas dan bukan lebih mendalam. Studi ini berusaha menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel berupa hipotesis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Lingkungan Penelitian

Lingkungan penelitian terbagi atas kondisi lapangan dan kondisi laboratorium. Penelitian ini menggunakan kondisi lapangan (*field condition*) karena menggunakan kondisi lingkungan actual dari laporan keuangan perusahaan.

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data sekunder yang sudah disediakan sehingga penelitian ini tidak melakukan penyimpangan bagi partisipan dalam melakukan kegiatannya.

C Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih variabel-variabel yang digunakan terdiri dari variabel terikat (*dependent*) yaitu Y dan variabel bebas (*independent*) yaitu X. dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan oleh peneliti adalah indikasi agresivitas pajak (Y). Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (ROE), *Leverage* (DER), Likuiditas (CR) dan Diversitas Gender Dewan Direksi (GDDIR).

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi ataupun yang menjadi akibat terdapatnya variabel bebas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel dependen berupa agresivitas pajak. Agresivitas pajak sendiri secara umum adalah suatu tindakan yang dilakukan perusahaan untuk meminimalisasikan beban pajaknya dengan melakukan perencanaan pajak baik itu secara legal (*Tax Avoidance*) maupun itu illegal (*Tax Evasion*). Agresivitas pajak merupakan bagian dari manajemen pajak dalam hal perencanaan pajak (Dhian Andanarini Minar Savitri Ita Nur Rahmawati, 2017) Pada penelitian ini mengacu pada penelitian (Frank et al., 2021) yang dilakukan dalam melihat



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

agresivitas pajak perusahaan yaitu *Current Effective Tax Rate* (CETR). CETR digunakan karena diharapkan dapat mengidentifikasi keagresifan perencanaan pajak perusahaan yang dilakukan, tanpa adanya penangguhan pajak dan hanya pajak penghasilan. *Current ETR* pada penelitian ini akan dihitung dengan rumus Hanlon et al. (2010):

$$\text{Current ETR} = \frac{\text{Current Income Tax Expense}}{\text{Total Pretax Accounting Income}}$$

2. Variabel Independen

A. Profitabilitas

Dalam penelitian ini, profitabilitas diproksikan dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE). ROE merupakan perhitungan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor. Menurut Hery (2015: 230) ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. ROE dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan. Perhitungan ROE dapat digunakan sebagai tolok ukur kinerja keuangan perusahaan. ROE sangat bergantung pada besar-kecilnya perusahaan, misalnya untuk perusahaan kecil tentu memiliki modal yang relatif kecil, sehingga ROE yang dihasilkan pun kecil, begitu pula sebaliknya untuk perusahaan besar. ROE digunakan untuk mengukur kemampuan suatu badan usaha dalam menghasilkan laba dengan bermodalkan ekuitas yang sudah diinvestasikan pemegang saham. Laba bersih (*net income*) dan ekuitas (*equity*) merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi ROE.



Menurut Fahmi (2013:135), dan Sartono (2012:122) rumus untuk mencari *Return on Equity* (ROE) dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

B. Leverage

Dalam penelitian ini, perhitungan *leverage* diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER adalah rasio utang terhadap ekuitas yang membandingkan antara jumlah utang dengan ekuitas perusahaan. Selain itu, DER berfungsi sebagai bahan pertimbangan bagi pihak kreditur untuk pembelian kredit dan pihak investor dalam pengambilan keputusan investasi saham. DER diformulasikan sebagai berikut Kasmir (2019:112) :

$$\text{Leverage (DER)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

C. Likuiditas

Dalam penelitian ini, likuiditas diproksikan dengan menggunakan rasio lancar *Current Ratio* (CR) rasio lancar dapat dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin. Rumus untuk mencari rasio lancar atau current ratio menurut Umar (2003:111) sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

D. Diversitas Gender Dewan Direksi

Diversitas gender dewan direksi dihitung dengan *dummy* variabel, apabila perusahaan terdapat anggota dewan direksi perempuan diberikan skor 1, diberi skor 0 jika perusahaan tidak mempunyai anggota dewan direksi perempuan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode observasi data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung atau melalui pihak ketiga (perantara). Sumber yang bisa digunakan untuk mendapatkan data sekunder adalah buku, publikasi dari pemerintah, situs, jurnal, dan sumber lain yang mendukung. Data penelitian ini diambil dari laporan keuangan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 yang diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) .

E. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini mengambil sampel populasi berupa seluruh perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive judgement sampling*, yang dimana sampel dipilih untuk mewakili populasi dengan kriteria tertentu, sampel yang diobservasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang sudah terdaftar di Bursa Efek



Indonesia periode 2020-2022. Berikut ini merupakan kriteria dalam pemilihan sampel yakni :

1. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022.
3. Perusahaan dengan papan pencatatan utama.
4. Perusahaan yang tidak memuat dan mempublikasi laporan keuangan secara lengkap selama periode 2020-2022.
5. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tidak dalam mata uang Rupiah (Rp)
6. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2020-2022.

Tabel 3. 1

Proses Pengambilan Sampel

No.	Keterangan	Total
1.	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang terdaftar di BEI	124
2.	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang terdaftar di BEI periode 2020-2022	113
3.	Perusahaan dengan papan pencatatan utama	58
4.	Perusahaan yang tidak memuat dan mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2020-2022	(13)
5.	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tidak dalam mata uang Rupiah (Rp)	(1)
6.	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2020-2022	(15)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



	Jumlah Sampel Perusahaan	29
	Jumlah Pengamatan (Jumlah sampel x tahun (3))	87

Sumber : Data yang diolah

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang akan digunakan adalah menggunakan model regresi analisis regresi berganda. Model regresi analisis regresi berganda merupakan metode untuk *statistic* yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Metode ini dipakai untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling Data*)

Pooling data atau yang disebut juga dengan data panel atau kesamaan koefisien, merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari penggabungan antara *cross section* dan *time series* dapat dilakukan. Uji *Pooling* ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan koefisien diantara persamaan regresi. Pengujian ini dilakukan dengan membentuk variabel *dummy* untuk tahun. Dalam pengujian ini terdapat dua *dummy*, yaitu:

- Dummy 1* (D1) = bernilai 1 untuk tahun 2020 dan bernilai 0 untuk tahun 2021 serta 2022.
- Dummy 2* (D2) = bernilai 1 untuk tahun 2021 dan bernilai 0 untuk 2010 serta 2022.

Untuk itu dalam penelitian ini, pengujian *comparing two regression* dengan pendekatan variabel *dummy*. Kriteria keputusan pengujiannya adalah:

- Nilai $\text{sig} < \alpha$ (0,05), berarti terdapat perbedaan koefisien sehingga tidak dapat dilakukan *pooling*.



- b. Nilai Sig > α (0,05) berarti tidak terdapat perbedaan koefisien sehingga dapat dilakukan *pooling*.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi atau gambaran suatu data mengenai mean (*rata-rata*), median (nilai tengah), maximum, minimum, dan standar deviasi pada variabel agresivitas pajak, kinerja keuangan dan diversitas gender dewan direksi. Ada beberapa pengujian statistika deskriptif menurut (Sekaran & Bougie, 2017), namun yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

a. *Mean*

Merupakan rata-rata hitung dari data dan menjadi ukuran tendensi sentral yang memberikan gambaran umum mengenai data. Pada penelitian ini, akan dihitung *mean* dari tingkat agresivitas pajak, profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan diversitas gender.

b. *Minimum*

Merupakan nilai terkecil dari data yang ada. Pada penelitian ini, akan dihitung data minimum atau nilai terkecil dari tingkat agresivitas pajak, profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan diversitas gender.

c. *Maximum*

Merupakan nilai terbesar dari data yang. Pada penelitian ini, akan dihitung data maksimum atau nilai terbesar dari tingkat agresivitas pajak, profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan diversitas gender dewan direksi.

d. Standar Deviasi

Standar deviasi digunakan untuk mengetahui berapa besar variasi dari setiap variabel penelitian yang diuji dan rata-ratanya. Semakin besar standar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

deviasinya maka semakin bervariasi data tersebut. Sebaliknya, jika semakin kecil standar deviasinya maka semakin tidak bervariasi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang berguna untuk menguji apakah semua data yang digunakan sudah memenuhi asumsi klasik untuk diterapkan dalam analisis regresi, sehingga terhindar dari estimasi yang bias. Pada penelitian ini, uji asumsi dilakukan dimana uji asumsi klasik antara lain uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas menurut (Ghozali, 2016:196) , yaitu menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Distribusi normal yang dimaksud yaitu distribusi data dengan bentuk lonceng (*bell shaped*). Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni tidak berat ke kiri maupun ke kanan. Uji normalitas ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 26. Uji normalitas ini menggunakan uji statistik *Kolmogorov – Smirnov*. Model regresi dikatakan normal jika hasil uji *One Sample Kolmogorov – Smirnov test* yang dinyatakan dalam signifikan *Asymp.Sig (2-tailed)* > dari 0,05.

Ho: Nilai signifikansi > 0,05 data residual berdistribusi normal.

Ha: Nilai signifikansi < 0,05 data residual tidak berdistribusi normal.

Jika terdapat normalitas, maka residual akan terdistribusi secara normal dan independen. Model yang paling baik adalah distribusi data normal/mendekati normal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Apabila terdapat korelasi yang tinggi (umumnya $> 0,95$), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas. Namun, bukan berarti tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen berarti bebas dari multikolinearitas. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

Jika nilai $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Jika nilai $VIF > 10$, maka terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2016), Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk itu cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam sebuah data, dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti menggunakan uji Glejser, uji Park, uji White dan uji heteroskedastisitas dengan melihat grafik *scatter plot* pada *output* SPSS. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah Uji Glejser. Jika uji ini menampilkan variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansinya di atas tingkat kepercayaan (0,05), maka dapat disimpulkan mengandung adanya heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Ho: Nilai Signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

Ha: Nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan menurut Ghazali (2016:162), uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya dalam model regresi linear berganda. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan adanya *problem* autokorelasi. Autokorelasi terjadi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena kesalahan pengganggu tidak bebas dari suatu observasi ke lainnya. Untuk pengujian autokorelasi, penulis menggunakan uji *run test*. Uji *run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak random. Residual akan dikatakan random atau tidak terjadi autokorelasi jika nilai $\text{sig} \geq \alpha$ (0.05).

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi populasi (Ghozali, 2016). Metode *statistic* dengan model regresi merupakan metode *statistic* untuk menguji hubungan satu variabel terikat dan satu atau lebih variabel bebas.

Analisis regresi linear berganda dapat digunakan untuk mengetahui uji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebagai alat deskriptif, regresi linear berganda digunakan sebagai alat untuk mengambil kesimpulan untuk menguji dari hipotesis dan mengestimasi nilai-nilai populasi.

Adapun persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{Current ETR} = \beta_0 + \beta_1 \text{ROE} + \beta_2 \text{DER} + \beta_3 \text{CR} + \beta_4 \text{GDDIR} + \varepsilon$$

Keterangan :

β_0 = Konstanta

ROE = *Return On Equity*

DER = *Debt to Equity Ratio*

CR = *Current Ratio*

GDDIR = Diversitas Gender Dewan Direksi

Current ETR = *Current Effective Tax Rate*

ε = *Error*

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016), Uji F bertujuan untuk menguji apakah semua variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Apabila nilai hitung > F tabel dengan signifikan < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi variabel terikat.

Uji F digunakan untuk melihat signifikan model regresi, apakah model regresi penelitian layak digunakan. Dalam analisisnya, hipotesis *statistic* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai $\text{sig} \leq 0,05$ atau $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$ maka tolak H_0 , yang berarti model regresi tersebut dapat digunakan memprediksi Y
- (2) Jika nilai $\text{sig} \geq 0,05$ atau $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ maka terima H_0 , yang berarti model regresi tersebut tidak dapat digunakan untuk memprediksi Y .

b. Uji signifikan Parameter Individual (Uji t)

Menurut Ghozali (2016), Uji statistic t pada dasarnya dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis didalam penelitian ini didasarkan pada perimbangan signifikansi koefisien dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis *statistic* yang digunakan adalah sebagai berikut:

- (1) Pengaruh profitabilitas (ROE) terhadap indikasi agresivitas pajak (Y)

$H_{01}: \beta_1 = 0$, artinya Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh terhadap indikasi agresivitas pajak.

$H_{a1}: \beta_1 < 0$, artinya Profitabilitas (ROE) berpengaruh negatif terhadap current ETR yang berarti berpengaruh positif terhadap indikasi agresivitas pajak.

- (2) Pengaruh *leverage* (DER) terhadap indikasi agresivitas pajak (Y)

$H_{02}: \beta_2 = 0$, artinya *Leverage* (DER) tidak berpengaruh terhadap indikasi agresivitas pajak.



Ha₂: $\beta_2 < 0$, artinya *Leverage* (DER) berpengaruh negatif terhadap current ETR yang berarti berpengaruh positif terhadap indikasi agresivitas pajak.

(3) Pengaruh likuiditas (CR) terhadap indikasi agresivitas pajak (Y)

Ho₃: $\beta_3 = 0$, artinya Likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap indikasi agresivitas pajak.

Ha₃: $\beta_3 < 0$, artinya Likuiditas (CR) berpengaruh negative terhadap current ETR yang berarti berpengaruh positif terhadap indikasi agresivitas pajak.

(4) Pengaruh diversitas gender dewan direksi (GDDIR) terhadap indikasi agresivitas pajak (Y)

Ho₄: $\beta_4 = 0$, artinya Diversitas Gender Dewan Direksi (GDDIR) tidak berpengaruh terhadap indikasi agresivitas pajak.

Ha₄: $\beta_4 < 0$, artinya Diversitas Gender Dewan Direksi (GDDIR) berpengaruh positif terhadap current ETR yang berarti berpengaruh negatif terhadap indikasi agresivitas pajak.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai $\text{Sig} \leq \alpha$ atau $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ maka tolak Ho, yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai $\text{Sig} > \alpha$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak tolak Ho, yang berarti variabel Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Ghozali, 2016), koefisien determinasi (R^2) yaitu intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas

- (1) $(R^2) = 0$, artinya variabel independen (X) tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen (Y).
- (2) $(R^2) = 1$, artinya variabel independen (X) secara sepenuhnya memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen (Y).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.